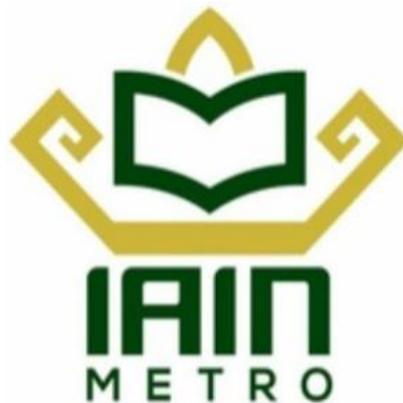


**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA**

**Oleh:**

**ALFINA DAMAYANTI  
NPM.1801011012**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ALFINA DAMAYANTI  
NPM. 1801011012

Pembimbing : Umar, M.Pd.I

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Alfina Damayanti  
NPM : 1801011012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 27 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750603 200710 1 005

### **PERSETUJUAN**

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA

Nama : Alfina Damayanti  
NPM : 1801011012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

### **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



**Umat, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-5215/11.20-1/D/PP-00-g/12/2022.

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA disusun Oleh: Alfina Damayanti dengan NPM: 1801011012 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 22 November 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I  
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
Sekretaris : Sarah Ayu Ramadani, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhri, M.Pd.

NIP. 196206121989021006

**ABSTRAK**  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN SISWA**  
**SMAN 3 MENGGALA**

**Oleh:**  
**Alfina Damayanti**

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pedoman umat Islam. Setiap umat Islam dianjurkan untuk mengajarkan dan membimbing baca Al-Qur'an, baik untuk dirinya sendiri, keluarganya maupun untuk orang lain. Di samping itu seorang muslim harus dapat memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan cara dan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 3 Menggala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 3 Menggala. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 3 Menggala yaitu dilakukan dengan upaya melalui penerapan metode qiroati. Metode qiroati diterapkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang ilmu tajwid dan sekaligus untuk mempraktekkan contoh bacaan ayat Al-Quran yang baik dan yang benar. Metode ini terbukti efektif untuk digunakan untuk siswa yang masih tergolong kurang dalam membaca Al-Qur'an. Selain menggunakan metode qiroati guru juga menerapkan metode sorogan atau setoran bacaan, metode ini diterapkan guru agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan ilmu tajwid. Melalui setoran bacaan Al-Qur'an siswa dapat mempelajari dan menerapkan materi yang telah dijelaskan oleh guru dan siswa dapat mengembangkan minat membaca Al-Qur'an yang ada dalam dirinya. Untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa guru menggunakan media pembelajaran yaitu melalui penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran tentang ilmu tajwid yang dibantu dengan alat LCD Proyektor. Dengan penggunaan media audio visual akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran.

**Kata kunci: Upaya guru, Al-Qur'an.**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfina Damayanti  
NPM : 1801011012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan

  
**Alfina Damayanti**  
NPM. 1801011012

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. al-‘Alaq (96): 1-5.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobil'amin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua Orangtua saya Bapak Muslihan dan ibu Triyani yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada saya dan mendoakan kesuksesan serta keberhasilan, memberi semangat motivasi dan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
2. Teruntuk adik-adik saya Ahmad Syahril, Septia Ernita dan Sapril Hadi yang selalu mendoakan keberhasilan saya dan menyemangati saya.
3. Dosen pembimbing Bapak Umar, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Semua teman, sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA Negeri 3 Menggala”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. Rektor (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Umar, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya demi terselesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi semuanya.

Metro, 27 Oktober 2022



**Alfina Damayanti**  
NPM. 1801011012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
1. Pengertian Upaya Guru .....	8
2. Macam-Macam Upaya Guru.....	9

3. Tugas dan tanggung jawab guru.....	16
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	18
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	21
3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	23
C. Upaya Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	27
1. Upaya Guru Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	27
2. Upaya Guru Melalu Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur'an .....	28
3. Upaya guru Melalui Bimbingan Belajar Al-Qur'an.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat SMAN 3 Menggala .....	42
2. Visi, misi dan tujuan SMAN 3 Menggala .....	43

3. Profil SMAN 3 Menggala .....	43
4. Keadaan Guru SMAN 3 Menggala .....	44
5. Keadaan Siswa SMAN 3 Menggala .....	45
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 3 Menggala .....	46
7. Struktur Organisasi SMAN 3 Menggala .....	47
8. Denah Lokasi SMAN 3 Menggala .....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Upaya Guru Melalui Penerapan Metode Pembelajaran .....	49
2. Upaya Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran.....	52
C. Pembahasan .....	54

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Keadaan Guru SMAN 3 Menggala.....	44
1.2 Keadaan Siswa SMAN 3 Menggala.....	45
1.3 Sarana dan Prasarana SMAN 3 Menggala.....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

1.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Menggala .....	47
1.2 Denah Lokasi SMA Negeri 3 Menggala .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Hasil Wawancara.....	61
Surat Izin <i>Prasurvey</i> .....	69
Surat Balasan Izin <i>Prasurvey</i> .....	70
Surat Bimbingan Skripsi .....	71
Surat Tugas .....	72
Surat Izin <i>Research</i> .....	73
Surat Balasan <i>Research</i> .....	74
Surat Bebas Pustaka .....	75
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	76
Outline.....	77
Alat Pengumpul Data .....	70
Turnitin.....	81
Kartu Bimbingan.....	83
Dokumentasi .....	93
Riwayat Hidup .....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Ketika seseorang membacanya maka bernilai ibadah sekalipun tidak memahami ayat-ayat yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca.<sup>2</sup>

Al-Qur'an selain menjadi pedoman melalui kandungan hukum di dalamnya juga menjadi sarana bagi manusia untuk mendapat siraman rohani dan kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama di waktu shalat lima waktu. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW. dengan lafalnya, dan dengan itu pula orang arab ditantang akan tetapi mereka tidak mampu membuat seperti Al-Qur'an itu, bahkan satu surah sekalipun.<sup>3</sup>

Setiap umat Islam dianjurkan untuk mengajarkan dan membimbing baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik untuk dirinya sendiri, keluarganya maupun untuk orang lain. Di samping itu seorang muslim harus dapat memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

---

<sup>2</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 173

<sup>3</sup> Manna' Khalil Al-Qatan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 1994), 12.

karena itu, diperlukan cara dan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an. Prinsip untuk pemberian bimbingan baca Al-Qur'an pada dasarnya sama yaitu agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Melihat begitu pentingnya Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari maka sudah seharusnya pembelajaran Al-Qur'an diberikan kepada anak sejak dini, karena pada masa itu anak masih mempunyai kemampuan yang sangat luar biasa dalam mengingat dan pembentukan watak baik oleh orang tua maupun sekolah-sekolah yang menjadi tempat menimba ilmu terutama didalam pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, guru menjadi salah satu adanya faktor eksternal yang bisa saja mendorong minat belajar pada peserta didik, guru mempunyai peran yang sangat penting untuk dapat tercapainya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Adapun upaya guru yang dapat dilakukan kepada peserta didik sebagai teman yang dapat diberikan yaitu meliputi nasehat-nasehat, memberikan motivasi agar peserta didik terdorong dan terinspirasi, memberikan bimbingan dan pengembangan sikap perilaku kepada peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tidak terlepas dari upaya seorang guru khususnya guru PAI. Mengingat sangat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didiknya maka dari itu guru PAI yang mengemban sebagai tugas pengajar agama islam

---

<sup>4</sup> Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 138.

juga harus memiliki kemampuan profesional dalam menularkan ilmu kepada peserta didiknya.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di SMAN 3 Menggala, diketahui bahwa guru PAI Al-Qur'an berjumlah 6 orang dengan jumlah rombongan belajar siswa 16 kelas. Guru PAI selain memberi pembelajaran dikelas juga ditunjuk sebagai pembina kegiatan keagamaan seperti rohis, praktik ibadah dan pesantren kilat. Dalam kegiatan pesantren kilat dan ekstrakurikuler rohis tersebut, program yang diutamakan adalah membaca Al-Qur'an sasaran utama dalam program ini untuk siswa-siswi yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an (BBQ) di SMAN 3 Menggala dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu dalam waktu 200 menit. Untuk kelas XI Ipa 4 diajarkan oleh Bapak Didi Ari Purwanto, pembelajaran dilakukan pada hari Rabu dan Jumat. Untuk hari Rabu pembelajarannya dilaksanakan pada pagi hari pukul 09.00 sampai 10.50. dan untuk dihari Jumat dilaksanakan pada siang hari pukul 13.00 sampai 14.50.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Didi Ari Purwanto, selaku guru mata pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an (BBQ) di SMAN 3 Menggala beliau mengajar di kelas XI Ipa 4, diketahui bahwa dalam satu kelas yang berisi 30 siswa hanya 10 siswa yang lancar membaca Al-Qur'an. Pada kenyataannya di sekolah tersebut masih banyak yang kurang lancar membaca Al-Qur'an terutama pemahaman tentang ilmu tajwid masih banyak yang kurang paham, seperti keliru membaca panjang pendeknya, Masih banyak pula

siswa yang keliru dalam pengucapan makharijul huruf. Selain itu masih banyak pula siswa yang membaca Al-Qur'an kurang lancar dan terputus-putus.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dengan Anisa Rahma Ayu, salah satu siswi SMA N 3 Menggala, diperoleh informasi bahwa dirinya jarang membaca Al-Qur'an, kecuali dibulan Ramadhan dan pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Menurut Anisa dulu ketika masih SD dirinya belajar mengaji di TPA di dekat rumahnya. Akan tetapi dirinya sekarang banyak yang sudah lupa karena sekarang jarang membaca Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Informasi serupa dikatakan oleh Devi, salah satu siswi SMA N 3 Menggala, diperoleh informasi bahwa dirinya jarang sekali membaca Al-Qur'an, kecuali bulan Ramadhan tiba dirinya membaca Al-Qur'an, akan tetapi hanya dengan sepengetahuannya saja. Selain itu dirinya membaca Al-Qur'an apabila ada tugas yang diberikan guru seperti menghafal surat-surat pendek.<sup>7</sup>

Berdasarkan informasi di atas, dapat ditemukan bahwa adanya permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yakni kurang mampunya siswa ketika membaca Al-Qur'an, siswa jarang membaca Al-Qur'an kecuali dibulan Ramadhan atau ketika guru memberikan tugas untuk menghafal surat-surat pendek dari hal tersebut menunjukkan bahwa kurang mampunya siswa dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Didi Ari Purwanto Guru PAI SMAN 3 Menggala, Tanggal 18 Oktober 2021.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Anisa Rahma Ayu, Siswa Kelas XI SMAN 3 Menggala, Tanggal 28 Oktober 2021.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Devi, Siswa Kelas XI SMAN 3 Menggala, Tanggal 18 Oktober 2021

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 3 Menggala?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 3 Menggala.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru PAI: Dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dalam peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an agar para siswa dapat mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Bagi siswa: Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa akan lebih semangat dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran bimbingan membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi penulis: Penelitian ini dapat menambahkan wawasan serta pengalaman baru yang dapat dijadikan acuan bagi diri sendiri kedepannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ajaran agama islam.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Skripsi saudara Aprilia Nur Tresta Wati (1601010015) "upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengembangkan minat membaca Al-Qur'an siswa SMPN tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun pelajaran 2019/2020" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Hasil penelitian menunjukkan upaya guru PAI dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an dengan cara memberi motivasi dan bimbingan, memberi reward dan hadiah, memberi tugas membaca Al-Qur'an dirumah dan menghafal surat-surat pendek. Penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini dalam penelitian diatas upaya guru lebih diarahkan pada peningkatan minat membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Skripsi saudara Dzaki Humaidi (1398241) "upaya Guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah pekalongan" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

---

<sup>8</sup> Aprilia Nur Tresta Wati "upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengembangkan minat membaca Al-Qur'an siswa SMPN tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun pelajaran 2019/2020" (Skripsi, IAIN Metro, 2020), 64.

Lampung. Dari hasil penelitian saudari Dzaki Humaidi menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan optimalisasi pelaksanaan proses pembelajaran intra kulikuler, penggunaan metode yang bervariasi, pemberian motivasi dan bekerja sama dengan orang tua siswa. Persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dalam penelitian ini penulis lebih difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dzaki Humaidi "Upaya Guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah pekalongan," (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 10.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Upaya Guru**

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tentunya ada upaya atau latihan tertentu, hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, rencana yang dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran tersebut.

Kata upaya diartikan sebagai usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Dalam hal ini yang dimaksud upaya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Upaya atau usaha guru dalam dunia pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Aktivitas guru yang dilakukan dalam membimbing, mendidik mengajar dan melakukan transfer ilmu dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seseorang guru yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa upaya adalah usaha yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara profesional dan untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>10</sup> Siti Suwaibatul Aslamiyah dan Aidatul Fitriyah, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik," *Akademika* Vol 12, No. 2 (Desember 2018): 208–209.

Adapun pengertian guru adalah, orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. dan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.<sup>11</sup>

Jika dilihat dari ilmu pendidikan Islam, untuk menjadi seorang guru yang baik dan bisa memenuhi tanggung jawab yang telah di bebaskan kepadanya hendaknya seorang guru harus bertaqwa kepada Allah SWT. memiliki ilmu pengetahuan, sehat jasmaninya, akhlaknya, memiliki rasa tanggung jawab dan berjiwa nasional yang tinggi.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka upaya guru pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha dan ikhtiar guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, meniai dan mengevaluasi khususnya dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## **2. Macam-macam Upaya Guru**

Dari berbagai macam sumber, ada beberapa macam upaya yang dapat dilakukan guru khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-3 (Jakarta: Kencana 2010), 87

<sup>12</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 40.

a. Penggunaan metode pembelajaran

Metode merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah lain dari metode pengajaran adalah metodik. Yaitu cara-cara tertentu yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajarannya, sehingga dapat dikuasai dan dipahami oleh anak didik, sehingga dapat merubah perilaku anak didik kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

Menurut pendapat Al-Abrasyi mengemukakan pengertian metode mengajar sebagai jalan yang dilakukan untuk memberikan pengertian kepada-murid-murid tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran.<sup>14</sup>

Menggunakan metode yang tepat akan membuat hasil pembelajaran itu akan lebih baik. Dalam belajar membaca Al-Qur'an ada berbagai macam metode yang semuanya itu bertujuan seseorang dapat membaca Al-Qur'an serta mampu mengamalkannya, adapun metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah metode bercerita, mendemonstrasikan, memecahkan masalah mendiskusikan yang digunakan. Dan metode-metode lainnya yang memiliki tujuan untuk mempermudah siswa-siswi dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajarkan Al-Qur'an diharapkan siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

---

<sup>13</sup> Sofyan S Wilis, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 99.

<sup>14</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 181.

b. Melakukan pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil.<sup>15</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pembiasaan adalah salah satu tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang atau terus menerus sehingga akan terjadi pembiasaan yang bersifat otomatis akan dilakukan setiap harinya. Pembiasaan merupakan suatu alat pendidikan yang sangat penting untuk membentuk kebiasaan baik bagi anak ketika membaca Al-Qur'an didampingi agar bila terdapat kesalahan langsung bisa membetulkan dan disuruh membaca kembali sehingga tidak terdapat kesalahan.

Menurut purwanto ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan pendidik dalam menerapkan pembiasaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Memulai pembiasaan sebelum terlambat, sebelum anak didik memiliki kebiasaan lain yang berbeda/berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- 2) Pembiasaan hendaknya dilakukan secara terus menerus, dilakukan secara teratur berencana sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk itu diperlukan pengawasan.
- 3) Pendidik hendaknya konsekuen, bersikap tegas dan teguh dalam pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberikan kesempatan anak untuk mengingkari kebiasaan yang telah dilakukannya.
- 4) Pembiasaan yang pada awalnya mekanistik, harus menjadi kebiasaan yang disertai dengan kesadaran dan kata hati anak didik.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> M. Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan: Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 177.

<sup>16</sup> Uyoh Sadulloh, Agus Muharram, dan Babang Robandi, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta CV, 2011), 121.

Pembiasaan dalam pembelajaran sangat diperlukan, melalui pembiasaan siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang telah diterapkan guru, pembiasaan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa khususnya dalam mata pembelajaran baca Al-Qur'an.

### c. Penggunaan Media Pembelajaran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi tidak hanya dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran dikelas lebih lebih menarik.<sup>17</sup>

Menurut pendapat Yunus dalam bukunya *attarbiyatu watta'liim* mengungkapkan, bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera pendengaran dan lebih dapat menjamin pemahaman.. orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat dan mendengarkannya.

Selanjutnya Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena: media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka.. membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 162.

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 20

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus dapat menggunakan beragam media agar pembelajaran mudah diserap oleh siswa dan pembelajaran menjadi menarik. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

d. Memberikan Motivasi

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sebagai seorang motivator, guru berperan untuk mendorong siswanya agar dapat belajar. Keterlibatan guru dalam memberikan motivasi terhadap siswa kepada para siswanya turut menentukan kegairahan atau keberhasilan siswanya dalam belajar terutama dalam membaca Al-Qur'an.

Sudirman dalam bukunya mengemukakan beberapa upaya guru yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa, diantaranya yaitu:

1) Memberi Angka

Memberikan angka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya angka siswa akan bersaing dan berusaha untuk menunjukkan bahwa dirinya mampu untuk meraih angka yang tinggi.

2) Memberikan hadiah

Hadiah yang diberikan guru untuk peserta didik akan dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Hadiah akan memberikan semangat bagi seseorang yang memiliki bakat dalam bidang tersebut.

3) Memberikan ulangan

Siswa akan lebih giat jika mengetahui akan diadakannya ulangan. Dengan adanya ulangan, siswa berusaha untuk memahami materi yang sudah dipelajari, dan motivasi yang ada dalam dirinya akan berkembang.

4) Memberikan pujian

Memberikan pujian untuk siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, perlu diberikan pujian. Dengan pujian yang tepat akan membuat siswa termotivasi dan mempertinggi gairah belajarnya.

5) Memberikan hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang bersifat negative, tetapi jika pemberian hukuman ini diberikan secara tepat dan bijak, akan menjadikan alat untuk memotivasi peserta didik. Hukuman yang diberikan guru harus bersifat mendidik dan menjadikan siswa untuk lebih giat lagi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 92-94.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa memberikan motivasi dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti memberikan angka, hadiah, ulangan, pujian, dan memberikan hukuman.

e. Melakukan evaluasi

Evaluasi adalah sebagai suatu tindakan terorganisir yang mana sengaja diciptakan untuk mengetahui kondisi suatu objek dengan cara memakai instrument yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan sebuah tolak ukur yang akan memperoleh sebuah kesimpulan.<sup>20</sup>

Evaluasi berarti penilaian terhadap siswa dalam mengukur tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya evaluasi menjadi bahan perbaikan bagi guru dalam meningkatkan mutu pengajarannya dimasa yang akan datang.

Evaluasi tidak hanya diukur dari lembar tugas akhir siswa, evaluasi terbagi menjadi dua bagian yaitu: evaluasi produk dan evaluasi proses. Evaluasi produk memusatkan pada produk atau efek hasil yang ditimbulkan oleh siswa sesuai dengan tujuan-tujuan instruksional yang seharusnya dicapai. Sedangkan evaluasi proses adalah memusatkan perhatian kepada komponen-komponen dari proses belajar itu sendiri, seperti prosedur didakdik, media pengajaran, pengelompokan siswa dan sebagainya.

---

<sup>20</sup> Buyung Sukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), 1.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu menggunakan metode pembelajaran, melakukan pembiasaan, menggunakan media pembelajaran, pemberian motivasi, serta melakukan evaluasi.

### 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Keutamaan seorang pendidik disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang pendidik hampir sama dengan tugas Rosul. Tugas guru secara umum ialah, sebagai "*warasat al-anbiya*" yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmat li al-alamn*, yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh terhadap hukum-hukum Allah, agar memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Kemudian misi ini dikembangkan kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal saleh dan bermoral tinggi.

Selain itu tugas pendidik yang utama adalah, menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk *ber-taqarrub* kepada Allah. Sejalan dengan ini Abd al-Rahman al-Nahlawi menyebutkan tugas pendidik sebagai berikut : *pertama*, berfungsi menyucikan yakni berfungsi sebagai pembersih, pemelihara, dan mengemban fitrah manusia. *kedua*, fungsi pengajaran yakni meng-internalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 63.

Ustadz adalah sebuah panggilan kepada pendidik. Ustadz bisa dipakai untuk memanggil seorang professor. Ini berarti seorang guru memiliki kewajiban terhadap profesionalismenya, oleh karena itu guru tersebut harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya, memiliki kualitas sistem pembelajaran dan hasil kerjanya, yakni guru harus berusaha untuk membenahi dan memperbaiki model ataupun cara kerjanya sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>22</sup>

Imam al-Ghazali berpendapat bahwa, adapun salah satu tugas seorang pendidik yang paling utama adalah membersihkan, menyempurnakan, menyucikan, serta membawakan hati manusia unntuk lebih dekat (*taqarrub*) hanya kepada Allah SWT. karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah untuk mendekatkan diri hanya kepada Allah.<sup>23</sup>

Adapun tugas dan tanggung jawab seorang guru secara khusus ada tiga macam yaitu sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pengajar, pada hakikatnya tugas dan tanggung jawab guru ini lebih memfokuskan kepada merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai ilmu pengetahuan, menguasai ilmunya dan bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Guru sebagai pembimbing, ialah memberikan dorongan untuk tugas yang telah diberikannya untuk kemudian membimbing dan memberikan bantuan kepada siswa dalam permasalahan yang sedang dihadapinya.
- c. Guru sebagai administrator kelas dan pengelolaan kelas, pada hakikatnya tugas ini merupakan suatu hubungan antara ketatalaksanaan dibidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 44.

<sup>23</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 91.

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Ofset, 2002), 15.

Dalam tugas tersebut, seorang pendidik dituntut untuk mempunyai seperangkat prinsip keguruan. Prinsip keguruan dapat berupa:

- 1) Kegairahan dan kesedihan untuk mengajar seperti memperhatikan kesedihan, kemampuan, pertumbuhan dan perbedaan peserta didik;
- 2) Membangkitkan kegairahan peserta didik
- 3) Menumbuhkan bakat dan sikap peserta didik yang baik;
- 4) Mengatur proses belajar mengajar yang baik;
- 5) Memperhatikan pertumbuhan-pertumbuhan kecenderungan yang mempengaruhi proses belajar;
- 6) Adanya hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar.<sup>25</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi memberikan bimbingan, pengarahan serta contoh teladan yang baik yang akan membawa siswa kearah yang lebih positif dan berguna dalam kehidupannya. Seorang guru wajib memberikan suri tauladan yang baik senantiasa mencurahkan perhatiannya kepada tingkat keberhasilan siswanya baik dari segi aspek pengetahuan sikap dan perilaku serta keterampilan beribadah untuk mewujudkan siswa yang berkepribadian utama.

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Secara bahasa atau etimologi kemampuan mengandung arti dari kesanggupan, kekuatan dan kecakapan. Kemampuan adalah hasil belajar peserta didik dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor ini bersangkutan dengan keterampilan yang mempunyai sifat faliah konkret.

---

<sup>25</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 89.

Tidak dapat dipungkiri hal itupun tidak dapat terlepas dari kegiatan pembelajaran peserta didik yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).<sup>26</sup>

Kemampuan adalah aspek yang sangat terpenting dalam kegiatan belajar peserta didik. Begitupun halnya dengan penilaian yang terdapat dalam kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, merupakan dasar untuk menilai pendidikan siswa yang diartikan luas dalam perjalanan hidupnya. Yakni hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil penilaian guru.

Oleh karena itu, kemampuan adalah kesanggupan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan wujud dari hasil belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik sebagai bentuk penilaian terhadap proses kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

Membaca yaitu suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>27</sup> Membaca adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memahami atau mengenal isi dari bacaan yang tertulis di dalamnya (lambang-lambang yang tertulis) dengan cara melafalkan atau mencernanya di dalam hati.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 205.

<sup>27</sup> Hendra Guntur Taringan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Bumi Aksara, 2008), 7.

<sup>28</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet Ke-1 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 116.

Membaca secara umum diartikan sebagai suatu aktivitas untuk menambahkan wawasan atau informasi yang baru yang dilakukan tanpa harus bersuci terlebih dahulu. Sedangkan membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan umat muslim kepada Allah SWT, syaratnya suci dari hadast besar ataupun kecil dan bila melakukan bernilai ibadah.

Dari definisi di atas dapat dipaparkan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu keahlian yang semestinya dimiliki oleh seseorang secara individu ketika memahami isi suatu bacaan. Maksud dengan makna bacaan tersebut sehingga ia bisa ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a-yaqra'uqira'atan* atau *qur'anam*, yang memiliki arti mengumpulkan, menghimpun huruf serta kata satu bagian kebagian yang lain secara teratur.<sup>29</sup> Al-Qur'an secara harfiah memiliki arti bacaan sempurna. Al-Qur'an dipandang sebagai kalam Allah yang tertulis serta yang utama. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Yang merupakan sumber segala kebijaksanaan, dengan tonggak agama, serta ketentuan umum syariat.<sup>30</sup>

Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang memerintahkan umat Islam untuk membacanya antara lain firman Allah:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

<sup>29</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 32.

<sup>30</sup> Muhammad Abdul Qadir, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), 76.

“Sesungguhnya atas tanggungan kami-lah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuat pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya, maka ikutilah bacaannya itu.”<sup>31</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT. yang bertanggung jawab atas Al-Qur’an dan memberikan beberapa ilmu kepada manusia. Salah satunya membaca Al-Qur’an. Telah diketahui pula bahwa Allah SWT. yang telah mewahyukan Al-Qur’an kepada nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril yang telah diberi pengetahuan membaca untuk diajarkan kepada umatnya sesuai dengan apa yang telah beliau dapatkan.

Jadi dapat disimpulkan Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang secara individualisme dalam memahami berbagai macam huruf hijaiyah, mampu memahami berbagai macam harokat, mampu membaca Al-Qur’an dengan dasar ilmu tajwid, mampu membaca Al-Qur’an dengan benar dan fasih dan mampu membaca surah-surah dalam Al-Qur’an.

## **2. Keutamaan Membaca Al-Qur’an**

Membaca Al-Qur’an merupakan pekerjaan yang utama bagi umat Islam, yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur’an. Sebagaimana dengan firman Allah:

---

<sup>31</sup> QS. al-Qiyamah (75): 17-18.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

“Dan apabila dibacakan Al-Qur’an maka dengarkanlah dengan baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”<sup>32</sup>

Ayat tersebut menjelaskan adanya perintah untuk mendengarkan orang yang membaca Al-Qur’an dengan seksama. Jika dengan mendengarkan kita sudah mendapat rahmat apalagi kita membacanya sendiri. Oleh karena itu, terdapat keistimewaan untuk orang-orang yang gemar membaca Al-Qur’an. Berikut keutamaan membaca Al-Qur’an:

a. Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca Al-Qur’an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur’an.

b. Syafa’at Al-Qur’an

Al-Qur’an sendiri akan memberikan syafaat bagi orang yang gemar membacanya dengan baik dan benar, memperhatikan adabnya, serta mengamalkannya. Maksud dari memberikan syafaat ialah memohon ampun bagi yang membaca dari dosa yang telah diperbuat. Oleh sebab itu orang yang senang membaca Al-Qur’an jiwanya akan tetap bersih, serta merasa selalu dekat dengan Allah SWT.

---

<sup>32</sup> QS. al-A’raf (7): 204.

c. Mendapat Kenikmatan Tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan membacanya sepanjang siang dan malam.

d. Kebaikan Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala yang berlipat ganda, karena membaca satu huruf Al-Qur'an diberi pahala sepuluh kebaikan.

e. Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya sama halnya seperti sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.<sup>33</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar membaca Al-Qur'an dengan secara baik-baiknya menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim sebagai pengemban kitab suci Al-Qur'an dan sebagai tuntunan hidup.

### 3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an bagi umat islam bukanlah kegiatan membaca secara biasa. Akan tetapi, kegiatan membaca Al-Qur'an sangatlah bernilai tinggi sehingga ketika seorang muslim membaca Al-Qur'an ada tata

---

<sup>33</sup> Abu Nizan, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Qultum Media, 2008), 6-7.

caranya yaitu berwudhu dan syaratnya harus suci dari hadas kecil dan besar. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an kita juga harus dapat memahami tentang ilmu tajwidnya seperti mad, hukum nun mati tanwin dan masih banyak materi-materi lainnya. Berikut kriteria membaca Al-Qur'an:

a. Ilmu Tajwid

Secara bahasa ilmu tajwid berasal dari kata *jawwada* yang mengandung arti tahsin, artinya memperindah atau memperelok. Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW. tajwid pun bisa disebut dengan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an.<sup>34</sup>

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat mulia serta utama untuk dipelajari, karena ilmu ini berkaitan dengan *kalamullah* yaitu Al-Qur'an, diantara keistimewaannya adalah mempelajari dan mengajarkan. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lisan dari kesalahan dalam mengucapkan atau membaca Al-Qur'an. Adapun hukum mempelajarinya adalah *fardhu kifayah*, yakni kewajiban yang harus dipenuhi bagi setiap kaum muslimin dan berusaha membaguskan

---

<sup>34</sup> Ibid., 13.

bacaannya agar terhindar dari yang namanya *lahn* atau kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.<sup>35</sup>

Menurut H.Subhan Nur Tajwid artinya memperbagus atau membuat bagus. Ilmu tajwid ilmu yang mempelajari tentang teknik mengeluarkan huruf sesuai dengan makhrajnya dan memberikan hak dan karakteristiknya dengan tujuan menghindari kesalahan lisan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an.<sup>36</sup>

Berikut ini hukum nun mati dan tanwin ada 4 macam yaitu, idzhar, idghom, iqlab dan ikhfa.

- 1) Iqlab, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ( ب ) cara membacanya wajib dengan dengung, yakni dengan menukar bunyi huruf nun menjadi mim.
- 2) Idgham bilagunnah, yaitu nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf lam ( ل ) dan ra' ( ر ) sehingga tidak boleh dibaca dengan dengung , melainkan memasukkan hukum nun sukun atau tanwin kedalam huruf yang ada di hadapannya.
- 3) Idgham bighunnah, yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan keempat huruf ghunnah ( ن م و ی ) sehingga wajib dibaca dengan dengung.
- 4) Ikhfa, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan 15 huruf ( ت ث ج د ز س ش ص ض ط ظ ك ف ق ) Maka cara membacanya adalah dengan menyamarkan bunyi huruf nun sukun atau tanwin kedalam huruf yang ada di hadapannya.

---

<sup>35</sup> Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), 3.

<sup>36</sup> Aso Sudiarjo, Arni Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android," *Jurnal Sisfotek Global* Vol. 5, no. 2 (September 2015): 55.

- 5) Idzhar, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan ke enam huruf idzhar ( ح خ ه ع غ ) cara membacanya yaitu harus jelas.
- 6) Iqlab, yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ( ب ) caranya membacanya wajib dengan dengung, yakni dengan menukar bunyi huruf nun menjadi mim.<sup>37</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya.

#### b. Makharijul Huruf

Menurut H. Subhah Nur makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf atau letak pengucapan huruf. Secara garis besar makhrijul huruf terbagi menjadi lima yaitu jauf (rongga mulut), halqi (rongga tenggorokan), lisani (lidah) syafatani (dua bibir) dan khaisyum (hidung).<sup>38</sup>

Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhroj hurufnya. Kesalahan pengucapan huruf atau makhraj huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang telah dibaca.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makhrijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang tepat sehingga dapat mengeluarkan bunyi huruf-huruf yang benar.

---

<sup>37</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2019) 16-18.

<sup>38</sup> Sudiarjo, Arni Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat, *Aplikasi pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android*, 55.

c. Sifatul Huruf

Secara bahasa, sifat berarti karakteristik atau watak. Sedangkan menurut istilah adalah tata cara atau perilaku bunyi huruf ketika keluar dari makharajnya. Setiap huruf hijaiyah mempunyai sifat tersendiri yang bisa jadi punya sifat yang sama atau berbeda dengan huruf yang lainnya. Sifat ini akan muncul setelah huruf diucapkan dengan benar dan sesuai dengan makharajnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah Jahr, Rokhowah, Syiddah dan sebagainya. Selain memiliki sifa, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mad.<sup>39</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sifatul huruf ialah sifat yang menjelaskan tentang suatu huruf hijaiyah. Sifat yang baru datang pada saat huruf itu keluar dari makharajnya, seperti jelas, samar, berdengung dan lain sebagainya.

### C. Upaya Guru PAI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

#### 1. Upaya Guru Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

a. Metode Iqro'

Metode iqro' adalah metode pengajaran baca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada pelatihan membaca Al-Qur'an dari tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sehingga sampai pada tahap yang paling sempurna.

---

<sup>39</sup> Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis*, 16.

b. Metode Qira'ati

Dalam penyampaian metode qiroati siswa lebih banyak diajak untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja dan langsung mempraktekkan bacaan tajwidnya.

c. Metode Tilawati

Metode tilawati adalah metode yang menekankan mengajarkan Al-Qur'an kepada murid dengan menekankan seni agar dalam belajar Al-Qur'an akan lebih menyenangkan sehingga murid tidak merasa bosan saat belajar.<sup>40</sup>

Metode dalam proses pembelajaran sangat bervariasi, dengan metode yang bervariasi dapat mengembangkan semangat dan motivasi belajar anak didik. Oleh karena itu dalam memilih metode harus disesuaikan dengan materi.

## 2. Upaya Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur'an

Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

a. Media Grafis

Media grafis termasuk media visual. Merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera mata. Media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar

---

<sup>40</sup> Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 26-28

pemahaman dan ingatan. Ada beberapa macam media grafis diantaranya: gambar/foto, grafik, komik, foster diagram. Dalam penggunaan media grafis yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an ialah, Al-Qur'an, buku cetak, media gambar.

b. Media Audio

Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan melalui indera pendengaran. Ada beberapa jenis media dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pitamagnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua.<sup>41</sup>

Dalam pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an media audio visual yang dapat dipakai yaitu seperti Al-Qur'an digital dan tayangan video yang berisi tentang materi ilmu tajwid yang dipakai melalui alat proyektor.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran di kelas dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, seperti menyampaikan materi pembelajaran dan dapat

---

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Renika Cipta 2010), 24.

menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

### 3. Upaya Guru Melalui Bimbingan Belajar Al-Qur'an

#### a. Pengertian Bimbingan

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*guidance*". Kata *guidance* adalah kata dalam bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja "*to guide*" artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi, kata "*guidance*" berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.

Menurut Hellen, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Menurut Rachman Natawidjaja menyatakan, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan bantuan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat serta kehidupan umumnya. Dengan demikian, ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Samsul Murni Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah 2010), 3-6.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, bimbingan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus, berencana, bertahap, dan teratur atau sistematis. Dari kata itu terkandung juga pengertian bahwa aktivitas bimbingan membutuhkan waktu yang cukup panjang tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu saja. Kegiatan bimbingan juga tidak dapat dilakukan secara sembarangan melainkan membutuhkan teknik atau metode tertentu.

#### b. Metode Bimbingan

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran, baik sarana berupa fisik seperti alat peraga dan bahkan pelaksanaan metode, dan sarana non fisik seperti kurikulum, teladan, sikap dan pandangan pelaksana metode, lingkungan yang menunjang suksesnya bimbingan dengan melalui seperti wawancara angket dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

prinsip membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan agar siswa dapat

---

<sup>43</sup> Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Indeks 2011), 55

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diantara metode bimbingan baca Al-Qur'an tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Metode Talaqqi

Guru membaca terlebih dahulu, kemudian kemudian disusul murid. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, yang disebut dengan *musyafahah* "adu lidah". Metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW. kepada kalangan sahabat.

2) Metode Sorogan

Murid membaca Al-Qur'an di depan guru, sedangkan guru menyimakinya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau '*ardul qira'ah* "setoran bacaan". Metode ini dipraktikkan oleh Rasulullah saw. Bersama dengan malaikat Jibril kala tes bacaan Al-Qur'an di bulan Ramadhan.

3) Metode yanbu'a

Guru mengulang-ulang bacaan, sedang murid menirukannya kata perkata dan kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.<sup>44</sup>

Menggunakan metode yang tepat akan membuat hasil pembelajaran itu akan lebih baik. Dalam membaca Al-Qur'an ada

---

<sup>44</sup> Ahmad Syarifuddin, *Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2004), 81.

berbagai macam metode yang semuanya itu bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an serta mampu mengamalkannya, adapun metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode iqro', qiraati, tilawati, drill dan metode-metode lain yang bertujuan memudahkan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan variasi metode dalam mengajarkan Al-Qur'an maka diharapkan siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.<sup>45</sup>

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yang peneliti lakukan adalah berada di lokasi SMA N 3 Menggala yang bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 3 Menggala.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan fakta-fakta, gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, yang berhubungan dengan sifat populasi disuatu daerah tertentu.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 26.

<sup>46</sup> Nurul Zariah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47.

dusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian kualitatif ini tidak mengutamakan angka dan statistik.

Bedasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 3 Menggala berdasarkan pada data yang terkumpul selama penelitian dan kemudian peneliti tuangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data-data tersebut di peroleh.<sup>47</sup> Pada bagian ini akan dijelaskan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut berupa apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa saja yang dijadikan subjek dan informan penelitian. Ada beberapa sumber data yang penulis masukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Sumber Data Utama (Primer)**

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari cerita para perilaku peristiwa itu sendiri dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Adapun data yang dimaksud dengan data primer adalah data dalam bentuk kata-kata ataupun verbal yang diucapkan

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 114.

secara lisan, perilaku atau gerak-gerik yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya dalam hal ini subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>48</sup> Jadi sumber primer dalam penelitian ini ialah Guru PAI Bapak Didi Ari Purwanto.

## 2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang di dapat dari siswa yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 3 Menggala.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

#### 1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Pewawancara disebut interviewer,

---

<sup>48</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 205.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 205.

sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee.”<sup>50</sup> Wawancara terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara takterstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat pertanyaan yang berisi garis besarnya saja.
- b. Wawancara testuktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek-list. Pewawancara tinggal memberikan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.<sup>51</sup>

Dalam pelaksanaan ini peneliti menggunakan wawancara bebas/tidak terstruktur, artinya dalam pelaksanaan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan untuk diajukan yang hanya garis besarnya saja. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber primer ialah guru mata pelajaran PAI dan sumber data guru adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedangkan sumber sekunder adalah siswa untuk mengetahui semangat belajar membaca Al-Qur’an.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan pengamatan sebagai partisipan dan pengamat menjadi non partisipan.<sup>52</sup>

Metode observasi yang dilakukan ialah observasi non partisipan, dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari peneliti tidak berinteraksi langsung

---

<sup>50</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57–58.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-14 (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), 231.

<sup>52</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 107.

dengan subyek penelitian. adapun hal-hal yang diobservasi meliputi guru PAI dan siswanya.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>53</sup> Dokumentasi yang peneliti lakukan ialah mencari informasi yang berbentuk tulisan mengenai SMA N 3 Menggala seperti struktur organisasi kepengurusan SMA N 3 Menggala, sejarah berdirinya SMA N 3 Menggala, visi dan misi SMA N 3 Menggala.

## **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam menentukan kevalidan suatu data sangat dibutuhkan cara pengamatan yang cukup baik. Penerapan suatu cara pemeriksaan harus dilandasi atas beberapa tolak ukur khusus. Kriteria yang dipergunakan adalah tingkat kepercayaan.<sup>54</sup> Pengujian data atau kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara, yaitu sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti terjun ke lapangan kembali, melaksanakan observasi, wawancara lagi kepada sumber data. Pengamatan observasi ini wajib dilaksanakan agar mendapatkan informasi yang lebih konkret supaya data yang diperoleh berdasarkan apa yang

---

<sup>53</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 236.

<sup>54</sup> Lexy J. Meong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 324.

peneliti harapkan. Saat melaksanakan pengamatan menjadikan responden menjadi lebih dekat dan transparan serta pasti memberikan informasi secara terang-terangan.

Dengan menggunakan cara ini pengamat mampu memverifikasi informasi yang telah didapatkan, adapun bermula dari peneliti ataupun responden, serta menciptakan kepercayaan subjek sehingga bisa dipastikan dimengerti atau tidak.<sup>55</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kegigihan maksudnya dalam melaksanakan observasi dengan sangat detail dan berkesinambungan pada penyebab yang muncul setelah diteliti. Dengan cara tersebut maka keaslian data dan urutan kronologi bisa direkam dengan jelas dan terstruktur. Dengan cara ini seorang peneliti akan melaksanakan observasi dengan sangat detail dan berkesinambungan.<sup>56</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pengumpulan data bersifat menyatukan dari semua cara mengumpulkan data dari sumber data yang sudah ada. Triangulasi ini merupakan suatu cara agar mendapatkan data dari seluruh sudut, melaksanakan penegasan informasi dari berbagai sumber dan cara yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-27 (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 270.

<sup>56</sup> *Ibid.*, 272.

yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dari penjelasan tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda. misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian diperiksa melalui observasi dengan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.
- b. Triangulasi sumber data yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>57</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang

---

<sup>57</sup> Ibid, 274.

dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>58</sup>

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data adalah penyajian data dalam bentuk matrik, *network*, *chart* atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.<sup>59</sup>

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilih-pilih dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>58</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 248.

<sup>59</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 86-87.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMAN 3 Menggala**

SMAN 3 Menggala adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Menggala Tengah, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 3 Menggala berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMAN 3 Menggala berada di koordinat garis lintang: -4 4851 dan Garis bujur: 105.2552. alamat SMAN 3 Menggala: Jl. Lintas Timur, Menggala, Menggala Tengah, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, dengan kode pos 34614.

Sekolah menengah atas negeri 3 Menggala merupakan unit sekolah baru diantara 4 SMA yang terlebih dahulu ada di kecamatan Menggala atau 27 SMA yang telah ada di kabupaten Tulang Bawang. Hal ini menjadi tantangan bagi SMAN 3 Menggala untuk dapat eksis khususnya di kecamatan Menggala dan di kabupaten Tulang Bawang pada umumnya.

Sebagian besar masyarakat dan khususnya pemerintahan daerah Tulang Bawang memiliki ekspektasi tinggi dengan berdirinya SMAN 3 Menggala yang telah disampaikan oleh Bapak Bupati dalam amanatnya pada upacara peringatan Hari Pendidikan pada tanggal 2 Mei 2013.

Untuk itu perlu disusun panduan pengelolaan SMAN 3 Menggala agar dalam pelaksanaannya lebih terarah dan mampu memenuhi harapan menjadi sekolah berkualitas dan bermutu.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

membangun generasi yang Cerdas, Religius dan Berkarakter.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan IQ, EQ dan SQ
- 2) Menciptakan budaya sekolah yang kondusif dalam pembelajaran
- 3) Meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kerja
- 4) Melaksanakan pelayanan yang ramah social dan manusiawi.

## 3. Profil SMAN 3 Menggala

Nama sekolah	: SMA NEGERI 3 MENGGALA
NPSN/NISS/NIS	: 10816119 / 301120501006 / 300060
Status Sekolah	: NEGERI
Tahun Berdiri	:2013
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Lintas Timur, Menggala
Provinsi	: Lampung
Kabupaten	: Tulang Bawang
Kecamatan	: Menggala
Desa	: Menggala Tengah
Jalan	: Jl. Lintas Timur Depan pasar baru Menggala
Kode pos	:34696

e-mail : [sman3menggala@gmail.com](mailto:sman3menggala@gmail.com)

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan SMAN 3 Menggala

**Tabel 1.1**  
**keadaan Guru SMAN 3 Menggala**  
Kecamatan kec, Menggala, kabupaten kab. Tulang Bawang Provinsi Prov.  
Lampung

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Mata Pelajaran
1	Arbitati	Negeri Besar	1976-09-11	197609112009022002	PPKN
2	Arieza Lenny Yovita	Menggala	1985-04-29	198504292010012016	Biologi
3	Aumora Jefri Septian	Sinar Seputih	1988-01-14	198801142015031003	Sejarah Peminatan
4	Berti Indawati	Lampung Tengah	1980-12-13	198001213200902202	Bahasa Inggris
5	Dede Rohayati	Sukapura	1989-08-17		Penjaskes
6	Delviyanti	Menggala	1982-12-17	198412092009022004	PPKN
7	Devita Sari	Menggala Mas	1984-12-09		Matematika
8	Didi Ari Purwanto	Kampung Tua	1984-05-02		PAI
9	Dirwantara	Menggala	1994-02-08		PAI
10	Dona Julianti	Bandar Lampung	1990-05-18		Bahasa Indonesia
11	Erlia Agustina	Bandar Lampung	1994-08-10		Prakarya
12	Evitri	Baradatu	1978-10-14		PAI
13	Fatimatuzzahra	Serang	1993-01-10		Ekonomi
14	Fitria Ekenda	Bandar Lampung	1985-06-15	198506152009022010	Kimia
15	Frisna Zuliantika	Menggala	1984-12-14	198412142010012013	Matematika
16	Hendri	Menggala	1990-10-10		Fisika
17	Herfita Yanti	Menggala	1996-04-01		Biologi
18	Iche Octa Saputri MD	Menggala	1996-10-23		Matematika
19	Ida Liani	Bandar Lampung	1984-08-08		Prakarya
20	Isna Sri Siami	Sidorejo	1990-04-05	199004052014022005	Bimbingan Konseling
21	Karohmah	Wates	1986-03-27	198603272010012013	Biologi
22	Khoirul Anwar	Ratna Khaton	1991-08-20	199108202019021004	Penjaskes
23	Lena Wati	Bujung Tenuk	1986-11-17		Bahasa lampung
24	Makmun Zeilani	Bandung	1963-04-05		BBQ
25	Maria Fitri	Kota Bumi	1977-09-20	197709202008042001	Geografi
27	Netti Sari	Menggala	1979-02-15	197902142010012006	PAI
28	Nirmala	Menggala	1967-08-20	196708201999032003	Bimbingan
29	Nomi Irayani	Menggala	1984-06-24		PPKN
30	Nova Ervina	Tulang Bawang	1985-11-05	198511052009032002	Kimia
31	Nova Lusiana	Menggala	1990-11-24		Fisika

32	Perdiansyah	Menggala	1991-02-09		BBQ
33	Reffa Santy	Bandar Lampung	1996-11-21		Matematika
34	Rega Mayora	Bandar Lampung	1996-09-23		Geografi
35	Reta Sari	Menggala	1993-07-13		PAI
36	Reza Stiaansyah	Kota Bumi	1995-09-27		Penjaskes
37	Rismalinda	Menggala	1974-03-07	197403072006042015	Bahasa Indonesia
38	Rodiah	Menggala	1987-05-04		Bahasa Lampung
39	Selvina	Tulang Bawang	1992-09-16		Biologi
40	Sidik Nur Qomadudin	Margomulyo	1988-06-25	198806252011011006	Sejarah
41	Siti Fatimah	Metro	1979-0820		Sejarah
42	Sudardi Mega	Menggala	1966-06-07	196606072007011009	Bahasa Inggris
43	Sulistiono	Tiuh Tohou	1995-08-28		Penjaskes
44	Verra Alica Damayanti	Menggala	1995-02-03		Bahasa Arab
45	Yosi Susanti	Padang	1977-07-24		Sejarah
46	Yudiyansyah	Menggala	1981-10-29	198110292008021001	Kimia
47	Yuli Yanti	Menggala	1990-07-01		Bahasa Indonesia
48	Yuliyana	Bandar Lampung	1982-07-07	198207072008042001	Ekonomi
49	Yurike Marantika	Menggala	1995-01-21		Matematika
50	Zaenal Mutaqin	Brebes	1989-02-20	198902202014021001	Sejarah Indonesia

### 5. Keadaan Siswa SMAN 3 Menggala

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung yang dimiliki oleh SMAN 3 Menggala dalam mewujudkan visi dan mis. Perkembangan jumlah siswa SMAN 3 Menggala sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**keadaan Siswa SMAN 3 Menggala**

Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
X	4	178
XI	6	185
XII	6	128

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pembelajaran di SMAN 3 Menggala dilakukan pada pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari. SMAN 3 Menggala memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 118/BAP-SM/LPG/XI/2017. Berikut tabel sarana dan prasarana SMAN 3 Menggala.

**Tabel 1.3**

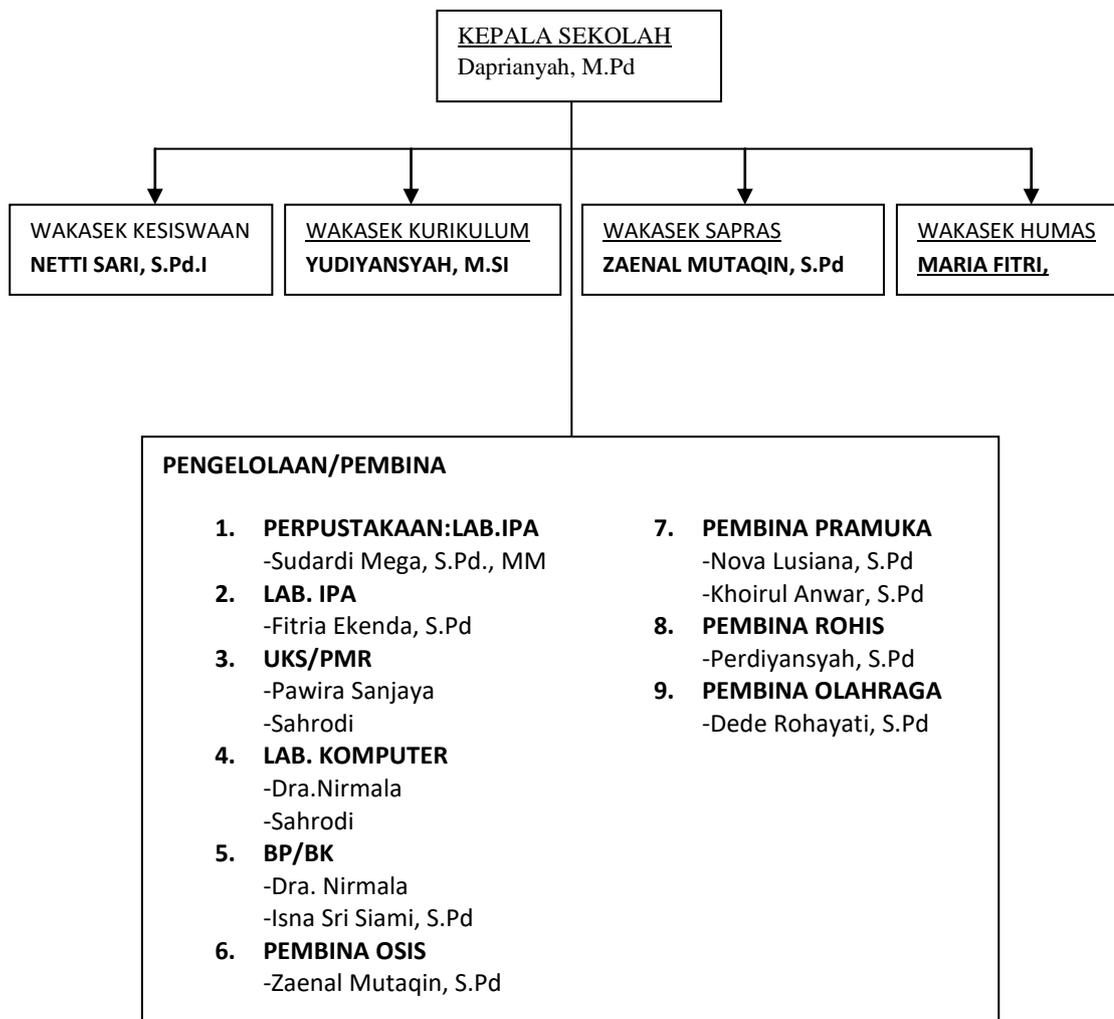
**Keadaan sarana dan prasarana SMAN 3 Menggala**

NO	URAIAN	JUMLAH YANG ADA	KONDISI
1	Siswa	491	Baik
2	Siswa ABK	0	Baik
3	Rombel	16	Baik
4	Ruang kelas	16	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang guru	1	Baik
7	Ruang BK/BP	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Laboratorium IPA	1	Baik
12	Laboratorium Komputer	1	Baik
13	Peralatan Pend.IPA	1	Baik

## 7. Struktur Organisasi

Gambar 1.

### Struktur Organisasi SMAN 3 Menggala





## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat peneliti sajikan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 3 Menggala, dilakukan dengan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

### **1. Upaya Guru Melalui Penerapan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru untuk mempengaruhi siswa dalam sebuah proses pembelajaran berlangsung. Di suatu kelas yang tidak semangat belajar dan kondisi guru yang tidak kreatif dikarekan penggunaan metode yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. oleh karena itu diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 3 Menggala pada kelas XI Ipa 4, kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan 2 kali dalam seminggu, untuk pembelajaran dengan metode qiroati dilakukan pada hari Rabu pada pukul 09.00 sampai 10.50. Metode qiroati digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang ilmu tajwid, seperti materi waqof, hukum mim mati, hukum mad, dan lain sebagainya. Metode qiroati diterapkan guru agar siswa dapat memahami dan melafalkan dengan baik dan benar ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini diperkuat dengan wawancara oleh Guru PAI SMAN 3 menggala Bapak Didi Ari Purwanto sebagai berikut:

Metode yang saya gunakan agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah hukum ilmu tajwid yaitu menggunakan metode Qiroati. Dalam penerapan metode qiroati pertama-tama saya terlebih dahulu menerangkan materi

tentang ilmu tajwid seperti materi waqof, hukum mim mati, hukum mad, dan lain sebagainya. Setelah itu saya memberi contoh bacaan yang benar kemudian siswa membaca bersama-sama bacaan tersebut dan setelah itu baru saya memberi tugas latihan untuk mencari contoh bacaan tajwid yang telah dipelajari. Menurut saya dengan menggunakan metode ini siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang baik dan benar.<sup>60</sup>

Senada dengan penjelasan Anisa Rahma Ayu siswi SMAN 3 Menggala kelas XI yang menyatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran biasanya yang dilakukan guru pertama-tama menjelaskan terlebih dahulu kepada kami tentang materi ilmu tajwid lalu guru memberi contoh hukum bacaan yang benar, kemudian kami mempraktekkan dan mencari hukum bacaan ilmu tajwid yang telah dijelaskan oleh guru setelah itu baru kami diberi latihan.<sup>61</sup>

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhrjanya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya. Oleh karena itu, ilmu tajwid sangat penting untuk dipelajari, berkaitan dengan pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an, guru harus memberikan penjelasan, contoh bacaan dan arti dari tanda baca dalam Al-Qur'an agar siswa lebih paham tentang materi yang telah disampaikan.

Dalam melaksanakan bimbingan baca Al-Qur'an bagi siswa penggunaan metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran, karena apabila guru menggunakan metode yang sesuai proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik.

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Didi Ari Purwanto Guru PAI SMAN 3 Menggala, Tanggal 08 Juli 2022 -

<sup>61</sup> Wawancara dengan Anisa Rahma Ayu Siswi Kelas XI SMAN 3 Menggala, Tanggal 12 Juli 2022

Berdasarkan hasil observasi metode yang diterapkan guru untuk melakukan bimbingan baca Al-Qur'an yakni dengan menggunakan metode sorogan atau setoran bacaan. Metode ini diterapkan guru pada hari Jumat pukul 13.00 sampai 14.00. metode sorogan diterapkan guru untuk membimbing baca Al-Qur'an siswa. Hal ini diperkuat dengan wawancara oleh Guru PAI Bapak Didi Ari Purwanto sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan dalam membimbing baca Al-Qur'an siswa yaitu melalui penerapan metode sorogan atau setoran bacaan. Dalam penerapan metode sorogan pertama-tama siswa saya minta untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk disetorkan minggu depan. Lalu ketika pembelajaran siswa diminta untuk maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya, jika ada siswa yang keliru dalam menerapkan ilmu tajwid saya perbaiki bacaannya belajar sampai mereka tidak keliru lagi. Menurut saya metode sorogan memiliki dampak yang positif karena melalui metode sorogan siswa tidak hanya belajar di sekolah akan tetapi belajar dirumah dengan cara menghafal ayat-ayat yang saya tugaskan untuk di setorkan minggu depan dengan begitu materi yang telah saya berikan di kelas dapat diterapkan dan melalui metode ini siswa dapat mengembangkan minat membaca Al-Qur'an yang ada dalam dirinya.<sup>62</sup>

Senada dengan ungkapan Anisa Rahma Ayu, Siswi SMAN 3:

Dalam pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an biasanya kami juga diberi tugas oleh bapak didi untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk di setorkan di pertemuan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran biasanya kami di minta untuk maju satu persatu sesuai dengan absen kemudian kami menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditugaskan bapak didi di minggu lalu.<sup>63</sup>

Metode bimbingan membaca Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Didi Ari Purwanto Guru PAI SMAN 3 Menggala, Tanggal 08 Juli 2022

<sup>63</sup> Wawancara dengan Anisa Rahma Ayu, Siswi SMAN 3 Menggala Tanggal 12 juli 2022.

tujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, salah satunya menggunakan metode sorogan. Metode sorogan memiliki dampak yang positif untuk siswa karena melalui metode ini siswa dapat mengembangkan minat membaca Al-Qur'an yang ada dalam dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti penerapan metode Qiroati dan metode sorogan, dalam pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an metode ini sangat efektif untuk digunakan karena dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih banyak diajak untuk mempraktekkan dan mencari contoh bacaan ilmu tajwid yang benar yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan begitu siswa akan paham tentang materi yang telah diberikan guru.

## **2. Upaya Guru melalui Penggunaan Media Pembelajaran**

Media merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media sangatlah diperlukan, karena media mempunyai peranan penting yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan guru. Seorang guru juga harus dapat menggunakan beragam media agar pembelajaran mudah diserap oleh siswa dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Seperti yang diungkapkan oleh guru PAI bapak Didi Ari Purwanto di SMAN 3 Menggala:

Media yang saya gunakan dalam proses pembelajaran yaitu media visual berupa kitab Al-Qur'an dan audio visual berupa video pembelajaran tentang hukum bacaan ilmu tajwid ataupun makhorijul huruf yang dibantu dengan alat LCD Proyektor. Menurut saya dengan adanya media ini bisa membantu saya dalam proses pembelajaran terutama media audio visual. Dalam penggunaan media audio visual ini saya mencari video terlebih dahulu tentang pembelajaran ilmu tajwid kemudian saya tayangkan dan anak-anak menyimak tayangan tersebut dan setelah itu baru saya memberikan latihan untuk mencari contoh bacaan tajwid yang telah dipelajari.<sup>64</sup>

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh

Deni Iranda siswa kelas XI yang menyatakan bahwa:

Media yang digunakan guru di kelas biasanya dengan menayangkan video pembelajaran tentang materi ilmu tajwid yang dibantu dengan alat proyektor, saya menjadi semangat belajar karena menggunakan proyektor tersebut saya pun menjadi paham terkait materi yang telah ditayangkan seperti cara membaca huruf hijaiyah yang benar dan tentang cara membaca ilmu tajwid yang benar dan ketika guru memberikan latihan saya paham akan materi tersebut.<sup>65</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah pembelajaran di dalam kelas akan lebih menarik apabila guru menggunakan media pembelajaran, terutama dalam penggunaan media audio visual. Dengan penggunaan media audio visual dapat merangsang pikiran, kemauan siswa dan menumbuhkan semangat belajar siswa hingga terjadinya proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga mengamati materi yang telah ditayangkan oleh guru.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Didi Ari Purwanto Guru PAI SMAN 3 Menggala, Tanggal 08 Juli 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan Deni Iranda, Siswa Kelas XI SMAN 3 Menggala, Tanggal 12 Juli 2022.

### C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian pembahasan ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, merupakan suatu bentuk usaha yang telah dilakukan guru SMAN 3 Menggala.

Dibuktikan melalui penerapan metode pembelajaran seperti metode qiroati. Metode qiroati terbukti efektif untuk digunakan untuk siswa yang masih tergolong kurang mampu dalam membaca Al-Quran, karena dengan menggunakan metode qiroati siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru saja akan tetapi siswa juga aktif belajar dengan cara mencari contoh hukum bacaan tajwid yang benar dan mempraktekkannya.

Selain menggunakan metode qiroati guru juga menerapkan metode sorogan atau setoran bacaan, metode ini diterapkan guru agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini terbukti efektif digunakan karena melalui hafalan siswa dapat mempelajari dan menerapkan materi yang telah dijelaskan oleh guru dan melalui metode ini siswa dapat mengembangkan minat membaca Al-Qur'an yang ada dalam dirinya.

Media yang digunakan guru SMAN 3 Menggala dalam proses pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an adalah media visual dan audio visual, berupa kitab Al-Qur'an dan menayangkan video pembelajaran yang

dibantu dengan alat LCD Proyektor. Dalam penggunaan proyektor guru mencari tayangan video tentang pembelajaran ilmu tajwid, atau makhorijul huruf siswa menyimak tayangan tersebut dan setelah itu guru memberikan latihan. Dengan menggunakan media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat mendorong semangat belajar siswa karena dengan penggunaan media siswa langsung mempraktekkan bacaan yang benar dan dilengkapi dengan suara. Oleh karena itu tujuan pembelajaran akan tercapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan:

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 3 Menggala yaitu dilakukan dengan penerapan metode qiroati. Metode qiroati diterapkan guru untuk menjelaskan dan mempraktekkan contoh bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum ilmu tajwid, seperti hukum mim mati, waqof, hukum mad, dan lain sebagainya. Metode ini terbukti efektif untuk digunakan untuk siswa yang masih tergolong kurang dalam membaca Al-Qur'an.

Selain menggunakan metode qiroati guru juga menerapkan metode sorogan atau setoran bacaan, metode ini diterapkan guru agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini terbukti efektif digunakan karena melalui setoran bacaan siswa dapat mempelajari dan menerapkan materi yang telah dijelaskan oleh guru dan melalui metode ini siswa dapat mengembangkan minat membaca Al-Qur'an yang ada dalam dirinya.

Untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa guru menggunakan media pembelajaran yaitu melalui penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran tentang ilmu tajwid yang dibantu dengan alat LCD Proyektor. Dengan penggunaan media audio visual akan membuat

pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi pihak sekolah SMAN 3 Menggala. Sehingga dapat dijadikan acuan sebagai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, agar siswa tidak jenuh ataupun bosan sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, hendaknya agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an dan harus memiliki kesadaran yang tinggi pentingnya membaca dan belajar Al-Quran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Andayani Mira, Ery Subaeri Ahmad, And Maturidi. "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mts Mathla'ul Anwar Sukalayu Kecamatan Nanggung." *Tarbiatuna* 1, No. 1 (April 2021).
- Arikumto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. Ke-14. Jakarta: Pt Renika Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. Ke-14. Jakarta: Pt Renika Cipta, 2010.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, And Aidatul Fitriyah. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik." *Akademika* Vol 12, No. 2 (Desember 2018).
- Dradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hadi, Sutarto, Harja Santana Purba, dan Rusdiyansyah. *Modul Tajwid Al-Qur'an*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,. Cet Ke-1. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khalil Al-Qatan, Manna'. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 1994.
- Lexy J. Meong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Ngalim Purwanto, M. *Ilmu Pendidikan: Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nizan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media, 2008.

- Qadir, Muhammad Abdul. "Metodelogi Pengajaran Agama Islam." Jakarta: Pt Renika Cipta, 2008.
- QS. Al-A'raf (7): 204.
- QS. Al-Qiyamah (75): 17-18.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sudiarjo, Aso, Arni Retno Mariana, And Wahyu Nurhidayat. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android." *Jurnal Sisfotek Global* Vol. 5, No. 2 (September 2015).
- Sudirman Am. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Ofset, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-27. Bandung: Alfabeta Cv, 2019.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suyuthi, Imam Jaluddin Al-. *Al-Itqan Fi Ulumil Qur'an: Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Taringan, Hendra Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Umar, Bukhari. "Ilmu Pendidikan Islam." Jakarta: Amzah, 2011.
- Usman, Husain, dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Uyoh Sadulloh, Agus Muharram, dan Babang Robandi. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta Cv, 2011.
- Wilis, Sofyan S. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Zariah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

# LAMPIRAN



**PEDOMAN HASIL WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI  
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMA  
NEGERI 3 MENGGALA**

---

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA/INTERVIEW**

**A. PETUNJUK OBSERVASI**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih

**B. IDENTITAS**

Informan : Guru SMAN 3 Menggala

Waktu pelaksanaan : 18 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an	Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bbq ialah metode qiroati.
2	Dijadwalkan berapa kali seminggu pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an	Untuk pembelajaran bbq dijadwalkan 2 kali dalam seminggu. Dalam sekali pertemuan selama 1 jam 40 menit.
3	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	Menurut saya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih banyak kurang. baik pengucapan makhorijul huruf, ilmu tajwid ataupun panjang pendeknya masih banyak yang salah, dan bahkan ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
4	Di kelas yang bapak ajar ada berapa siswa yang kategori membaca Al-Qur'an lancar.	Dalam satu kelas yang berisi 30 siswa hanya ada 10 siswa yang lancar membaca Al-Qur'an

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA/INTERVIEW

### A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih

### B. IDENTITAS

Informan : Guru SMAN 3 Menggala

Waktu pelaksanaan : Jum'at, 08 Juli 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Metode apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Metode yang saya gunakan agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah hukum ilmu tajwid yaitu menggunakan metode Qiroati. Dalam penerapan metode qiroati pertama-tama saya terlebih dahulu menerangkan materi tentang ilmu tajwid seperti materi waqof, hukum mim mati, hukum mad, dan lain sebagainya. Setelah itu saya memberi contoh bacaan yang benar kemudian siswa membaca bersama-sama bacaan tersebut dan setelah itu baru saya memberi tugas latihan untuk mencari contoh bacaan tajwid yang telah dipelajari. Menurut saya dengan menggunakan metode ini siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang baik dan benar.
2	Media apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Media yang saya gunakan dalam proses pembelajaran yaitu media visual berupa kitab Al-Qur'an dan audio visual berupa video pembelajaran tentang hukum bacaan

		<p>ilmu tajwid ataupun makhorijul huruf yang dibantu dengan alat LCD Proyektor. Menurut saya dengan adanya media ini bisa membantu saya dalam proses pembelajaran terutama media audio visual. Dalam penggunaan media audio visual ini saya mencari video terlebih dahulu tentang pembelajaran ilmu tajwid kemudian saya tayangkan dan anak-anak tinggal menyimak tayangan tersebut dan setelah itu baru saya memberikan latihan untuk mencari contoh bacaan tajwid yang telah dipelajari.</p>
3	<p>Bimbingan seperti apa yang bapak berikan dalam pembelajaran?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan dalam membimbing baca Al-Qur'an siswa yaitu melalui penerapan metode sorogan atau setoran bacaan. Dalam penerapan metode sorogan pertama-tama siswa saya minta untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk distorkan minggu depan. Lalu ketika pembelajaran siswa diminta untuk maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya, jika ada siswa yang keliru dalam menerapkan ilmu tajwid saya perbaiki bacaannya belajar sampai mereka tidak keliru lagi. Menurut saya metode sorogan memiliki dampak yang positif karena melalui metode sorogan siswa tidak hanya belajar di sekolah akan tetapi belajar dirumah dengan cara menghafal ayat-ayat yang saya tugaskan untuk di setorkan minggu depan dengan begitu materi yang telah saya berikan di kelas dapat diterapkan dan melalui metode ini siswa dapat mengembangkan minat membaca Al-Qur'an yang ada dalam dirinya.</p>
4	<p>Dijadwalkan berapa kali seminggu pembelajaran baca Al-Qur'an?</p>	<p>Untuk pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an dijadwalkan 2 kali dalam seminggu dalam waktu 200 menit. Untuk pembelajaran BBQ di kelas XI Ipa 4 dilaksanakan pada hari Rabu dan Jumat. Untuk hari Rabu dijadwalkan pada pagi hari pukul 09.00 sampai 10.50. dan untuk hari Jumat dijadwalkan pada siang hari pada pukul 13.00 sampai 14.50.</p>
5	<p>Dikelas yang bapak ajar ada berapa siswa</p>	<p>Untuk kelas yang saya ajar siswa yang katagori membaca Al-Qur'annya lancar 10</p>

yang membaca Al-Qur'annya lancar?	kategori Al-	orang dalam 30 siswa dikelas.
-----------------------------------	--------------	-------------------------------

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA/INTERVIEW

### A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih

### B. IDENTITAS

Informan : Siswa SMAN 3 Menggala

Waktu pelaksanaan : Selasa, 12 Juli 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam proses pembelajaran biasanya yang dilakukan guru pertama-tama menjelaskan terlebih dahulu kepada kami tentang materi ilmu tajwid ataupun makhorijul huruf, lalu guru memberi contoh hukum bacaan yang benar, kemudian kami mempraktekkan dan mencari hukum bacaan ilmu tajwid yang telah dijelaskan oleh guru setelah itu baru kami diberi latihan. <i>(hasil wawancara dengan Anisa Rahma Ayu, Siswi SMAN 3 Menggala Tanggal 12 juli 2022).</i></li> <li>2. Biasanya guru menjeskan materi pembelajaran lalu mempraktekkan bacaan ilmu tajwid yang benar dan kami mempraktekkan bacaan tersebut. <i>(Hasil wawancara dengan Deni Iranda,</i></li> </ol>

		<p><i>Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 Juli 2022)</i></p> <p>3. Guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberi contoh bacaan yang benar lalu kami mengikutinya. Dan biasanya di akhir pembelajaran kami diberi latihan. <i>(Hasil wawancara dengan Laurenza Satifia, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</i></p> <p>4. yaitu dengan memberikan latihan beserta hafalan surah-surah pendek. <i>(Hasil wawancara dengan Ilham Nuralif, Siswa SMAN 3 Menggala Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</i></p> <p>5. biasanya guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberi contoh bacaan lalu kami mempraktekkan bacaan tersebut. <i>(Hasil wawancara dengan dengan Delvi, Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</i></p>
2	Media apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	<p>1. Media yang digunakan guru di kelas biasanya dengan menayangkan video pembelajaran tentang materi ilmu tajwid yang dibantu dengan alat proyektor, saya menjadi semangat belajar karena menggunakan proyektor tersebut saya pun menjadi paham terkait materi yang telah ditayangkan seperti cara membaca huruf hijaiyah yang benar dan tentang cara membaca ilmu tajwid yang benar dan ketika guru memberikan latihan saya paham akan materi tersebut. <i>(Hasil wawancara dengan Deni Iranda, Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</i></p> <p>2. Media yang dipakai guru yaitu proyektor. <i>(Hasil wawancara dengan Laurenza Satifia, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 6 juli 2022)</i></p> <p>3. Media yang digunakan guru adalah proyektor, tapi penggunaan proyektor ini tidak setiap pertemuan di pakai. <i>(Hasil wawancara dengan Ilham Nuralif, Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 Juli 2022)</i></p> <p>4. Media yang pakai adalah laptop dan</p>

		<p>proyektor (Hasil wawancara dengan Delvi, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</p> <p>5. Media yang dipakai adalah proyektor, saya senang ketika pembelajaran bbq memakai proyektor. (Hasil wawancara dengan Anisa Rahma Ayu, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022).</p>
3	Bimbingan baca Al-Qur'an seperti apa yang diberikan guru?	<p>1. Dalam pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an biasanya kami juga diberi tugas oleh bapak didi untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk di setorkan di pertemuan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran biasanya kami di minta untuk maju satu persatu sesuai dengan absen kemudian kami menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditugaskan bapak didi di minggu lalu. (hasil wawancara dengan Anisa Rahma Ayu, Siswi SMAN 3 Menggala Tanggal 12 juli 2022).</p> <p>2. Kami ditugaskan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (Hasil wawancara dengan Laurenza Satifia, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</p> <p>3. Kami ditugaskan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. (Hasil wawancara dengan Deni Iranda, Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</p> <p>4. Kami ditugaskan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an kemudian dipertemuan selanutnya kami maju satu persatu menghafal ayat tersebut. (Hasil wawancara dengan Ilham Nuralif, Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 Juli 2022)</p> <p>5. Kami ditugaskan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an . (Hasil wawancara dengan Delvi, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</p>
4	Dijadwalkan berapa kali seminggu pembelajaran membaca Al-	<p>1. Dijadwalkan 2 kali dalam seminggu</p> <p>2. Dijadwalkan 2 kali dalam seminggu</p> <p>3. Dijadwalkan 2 kali dalam seminggu</p> <p>4. Dijadwalkan 2 kali dalam seminggu</p> <p>5. Dijadwalkan 2 kali dalam seminggu</p>

	Qur'an?	
5	Apakah adik mampu membaca Al-Qur'an? Silahkan adik membaca Al-Qur'an surah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya saya mampu membaca Al-Qur'an <i>(Hasil wawancara dengan Deni Iranda, siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</i></li> <li>2. Saya bisa mampu membaca Al-Qur'an, tapi tidak terlalu lancar. <i>(Hasil wawancara dengan Laurenza Satifia, siswi SMAN 3 Menggala Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022).</i></li> <li>3. Saya bisa membaca Al-Qur'an <i>(Hasil Wawancara dengan Ilham Nuralif, Siswa SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</i></li> <li>4. Ya saya bisa. <i>(Hasil wawancara dengan Delvi, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022)</i></li> <li>5. Ya saya bisa membaca Al-Qur'an. <i>(Hasil wawancara dengan Anisa Rahma Ayu, Siswi SMAN 3 Menggala tanggal 12 juli 2022).</i></li> </ol>

## PEDOMAN HASIL OBSERVASI

### A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang telah terjadi dilapangan
4. Observasi ini dilakukan di SMAN 3 Menggala, dengan maksud untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

### B. IDENTITAS

Lokasi Observasi : SMAN 3 Menggala, Kelas XI Ipa 4

Waktu Pelaksanaan : Kamis 14 Juli 2022

No	Hasil Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Pembelajaran bimbingan baca Al-Qur'an di SMAN 3 Menggala dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik dan terarah.
2	Mengamati upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca	Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, pertama-tama melalui penerapan metode pembelajaran, yaitu

	Al-Qur'an	<p>metode qiroati. Metode ini digunakan guru untuk menjelaskan materi tentang ilmu tajwid. Kedua, media yang digunakan guru adalah media visual dan audio visual, berupa Al-Qur'an dan video pembelajaran yang dibantu dengan alat proyektor. Dan yang ketiga, upaya guru melalui bimbingan belajar Al-Qur'an. Metode yang digunakan guru untuk membimbing belajar Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode sorogan atau setoran hafalan.</p>
--	-----------	---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2295/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 3 MENGGALA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ALFINA DAMAYANTI**  
NPM : 1801011012  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SMA  
NEGERI 3 MENGGALA

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 3 MENGGALA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Umar, M. Fidi  
NIP. 19750605 200710 1 005





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 3 MENGGALA

Email: [sman3menggala@gmail.com](mailto:sman3menggala@gmail.com) NPSN : 69822723 NSS : 301120501006



Alamat : Jl. Lintas Timur , Menggala Tengah Kec. Menggala Kab.Tulang Bawang

Nomor : 800/077/V.01/DP.12B/2021  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : *Balasan Permohonan izin Pra-Surve*

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Metro Lampung  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Dengan Hormat

Sehubungan dengan permohonan surat izin Pra Survey Mahasiswa/i IAIN Metro Lampung di SMA Negeri 3 Menggala, maka dengan ini kami atas nama kepala sekolah SMA Negeri 3 Menggala Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, mengizinkan dan menerima Mahasiswa IAIN Metro yang bernama.

Nama : **ALFINA DAMAYANTI**  
NPM : 1801011012  
Fakultas : Tarbiyah/ Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA  
NEGERI MENGGALA

Untuk melakukan pra Survey di SMA Negeri 3 Menggala pada waktu yang disepakati  
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menggala, 21 Oktober 2021

Kepala Sekolah



**Hi SEPRIDA, SE**

NIP. 197203102010012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0398/In.28.1/J/TL.00/02/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Umar (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ALFINA DAMAYANTI
NPM	: 1801011012
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Februari 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3447/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ALFINA DAMAYANTI  
NPM : 1801011012  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 3 MENGGALA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Juli 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003

Mangetahui,  
Pejabat Setempat  
*[Signature]*  
Dahri Mansyah, M. Pd  
NIP. 197603262009021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3448/In.28/D.1/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA SMA NEGERI 3 MENGGALA**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3447/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 06 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **ALFINA DAMAYANTI**  
NPM : **1801011012**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 3 MENGGALA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMA NEGERI 3 MENGGALA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juli 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 3 MENGGALA**



**Email.** [sman3.menggala@gmail.com](mailto:sman3.menggala@gmail.com) NPSN : 69822723 NISS 301120501006

*Alamat : Jl. Raya Lintas Timur, kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung Kode Pos 34614*

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 800/969/V.01/DP.12B/2022

Berdasarkan surat izin riset yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini kepala SMA Negeri 3 Menggala, kabupaten tulang bawang menerangkan bahwa:

Nama : ALFINA DAMAYANTI  
NPM : 1801011012  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan pebelitian (RISET) di SMA Negeri 3 Menggala dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA Negeri 3 Menggala”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menggala, 25 Juli 2022

Kepala SMAN 3 Menggala

**HAPRIANSYAH, M.Pd**

NIP. 197603262009021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-883/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alfina Damayanti  
NPM : 1801011012  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-71/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Alfina Damayanti  
NPM : 1801011012

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

---

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 3 MENGGALA**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMBUNG**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
  - 2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
  - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
  - 3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Upaya Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an
  - 1. Upaya Guru Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an

2. Upaya Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur'an
3. Upaya guru Melalui Bimbingan Belajar Al-Qur'an

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Metode Wawancara
  2. Metode Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



Umar, M. d.I  
NIP. 19750055007101005

Metro, 08 Juni 2022  
Peneliti



Alfiná Damayanti  
NPM. 1801011012

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SMA NEGERI 3 MENGGALA**

**A. Wawancara Dengan Guru PAI**

1. Dalam upaya bapak sebagai guru, metode apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an?
2. Media apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?
3. Bimbingan baca Al-Qur'an seperti apa yang bapak berikan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
4. Dijadwalkan berapa kali seminggu pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan pak?
5. Dikelas yang bapak ajar ada berapa siswa yang kategori membaca Al-Qur'annya lancar?

**B. Wawancara dengan Siswa**

1. Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung?
2. Media apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
3. Bimbingan seperti apa yang guru berikan agar adik-adik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
4. Dijadwalkan berapa kali seminggu oleh guru pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan?
5. Apakah adik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar? Silahkan adik membaca Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

### LEMBAR OBSERVASI

Lokasi Observasi :

waktu pelaksanaan :

Pedoman Observasi Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 3 Menggala

No	Hasil Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an	
2	Mengamati upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	

### DOKUMENTASI

1. Dokumentasi sejarah singkat SMAN 3 Menggala
2. Dokumentasi visi dan misi SMAN 3 Menggala
3. Dokumentasi struktur organisasi SMAN 3 Menggala
4. Dokumentasi keadaan sarana dan prasarana SMAN 3 Menggala
5. Dokumentasi denah lokasi SMAN 3 Menggala
6. Dokumentasi keadaan siswa dan guru SMAN 3 Menggala.

Mengetahui  
Dosen pembimbing



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506605 200710 1 005

Metro, 01 Juli 2022  
Penulis



**Alfina Damayanti**  
NPM. 1801011012

UPAYA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SMA NEGERI 3 MENGGALA

by Alfina Damayanti 1801011012

---

**Submission date:** 02-Nov-2022 02:19PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1942241587

**File name:** Alfina\_Damayanti\_1801011012.docx (168.26K)

**Word count:** 9743

**Character count:** 62402

3/11/2022  
  
Shulena Nurkalla

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SMA NEGERI 3 MENGGALA

ORIGINALITY REPORT

<b>11%</b> SIMILARITY INDEX	<b>12%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>bidstudi-qh.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

repository.uinjkt.ac.id

*Handwritten signature and date:*  
7/11/2022  
Shukron Nurhuda



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

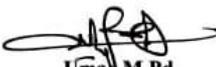
Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester : VIII (Delapan)

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat, 22 April 2022	Bimbingan outline -mencari daftar isi buku rujukan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Uma, M.Pd**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

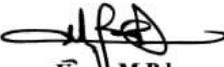
Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester : VIII (Delapan)

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 7 juni 2022	Bimbingan outline -mencari indikator outline -mencari daftar isi buku rujukan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

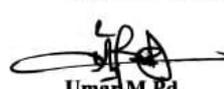
Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester : VIII (Delapan)

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	8 Juni 2022	<p>Bimbingan outline</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari daftar isi buku rujukan</li> <li>- Mencari indikator outline.</li> </ul> <p><i>Acc outline            selanjutnya khalahan            buku Pdb I-III            sesuai by outline tersebut            untuk bimbingan selanjutnya!</i></p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar M. Pd**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

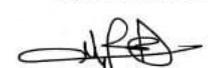
Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/22 06	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Bab 1, 2, 3:</li> <li>- Perhatikan huruf kapital.</li> <li>- Tujuan Penelitian disesuaikan dengan Perbaikan Penelitian.</li> <li>- Perbaiki materi macam<sup>2</sup> upa<sup>2</sup> guru PAI.</li> <li>- Cantikan pengertian ilmu kejawid Menurut Para ahli</li> <li>- Perbaiki penulisan sumber data.</li> <li>- Perbaiki materi teknik Penjamin Keabsahan data.</li> <li>- Perhatikan penulisan kata kerja</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 / 22 06	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan Penulisan huruf kapital</li> <li>- Perbaiki Materi macam-macam Urafa Guru PAI.</li> <li>- Cari buku dari berbagai macam Sumber mengenai macam-macam Urafa Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Membaca al-Qur'an siswa.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar M. Pd**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PAI**  
 NPM : **1801011012** Semester :

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/06 22	<p>Acc Bab I - III            lanjutkan tahap berikutnya!</p> <p>- Susun APD (brevet wawancara            sesuai teori yg ada di Bab II)</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
NPM : 1801011012 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/09 2022	Bimbingan bab IV - V - Perbaiki abstrak - Perbaiki pengemasan kata. - Perbaiki motto - Perbaiki penulisan nomor - materi hambatan dihapus. - Perbaiki bagian sub deskripsi hasil Penelitian. - Perbaiki bagian Pembahasan. 	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umān, M.Pd**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 / 09 / 2022	Bimbingan bab IV - V - Materi bab 2 ditambah, menjadi : C. Upaya guru dalam pembelajaran al-qur'an 1. Upaya guru melalui Penerapan Metode Pembelajaran al-qur'an. 2. Upaya guru melalui Penggunaan Media Pembelajaran al-qur'an. 3. Upaya guru melalui bimbingan belajar al-qur'an. - Kemudian diulas. 	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/10 2022	Bimbingan bab IV - V - Perbaiki materi bimbingan baca al-quran. - Carikan Pengertian bimbingan dan metode bimbingan. - jangan lupa di Parafrase dan di ulas.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar M. Pd**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Alfina Damayanti** Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
 NPM : 1801011012 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/10/22	<p>lewatnya bagian kedua          seperti dan lampiran 2          yg masih kurang.</p> <hr/> <p>Ace Bab I - V          dapat dimunculkan</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd**  
 NIP. 197506052007101005

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 SMA Negeri 3 Menggala



Gambar 2 Ruang Kelas



Gambar 2 Wawancara dengan Guru PAI Bapak Didi Ari Purwanto



Gambar 3 wawancara dengan Deni Iranda



Gambar 4 Wawancara dengan Ilham Nuralif



Gambar 5 Wawancara dengan Laurenza Satifia



Gambar 6 Wawancara dengan Delvi



Gambar 7 Wawancara dengan Anisa Rahma Ayu



Gambar 8 Proses Pembelajaran Bimbingan Baca Al-Quran

MATA PELAJARAN		BBQ												SEMESTER II								
No	NAMA	UJI		TUGAS	NILAI PENGETAHUAN				NILAI KETERAMPILAN				NILAI UTS			NILAI UAS			NILAI RAPORT			
		Nilai	RMD		1	2	3	4	1	2	3	4	Nilai UTS	K	PENGH	KETR	B	N	R	PENG	RET	
1	ANISA RAHMA AYU	80	-	100	86	86	86	86	87	85	86	85	85									
2	ALDI AGUNG SAPUTRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
3	ANTONERLANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
4	APRINA SARI	85	-	100	86	86	86	86	85	85	80	80	80									
5	DELLA	80	-	100	86	86	86	86	87	86	85	85	85									
6	DELYI	85	-	100	86	86	86	86	87	80	85	85	85									
7	DENLI RANDA	80	-	-	86	86	85	85	85	85	85	85	85									
8	HARDI PEEDIANSYAH	-	-	-	86	86	-	-	85	86	-	-	85									
9	HARTONI PERIANSYAH	80	-	100	86	86	86	86	87	86	80	80	80									
10	HELTINA HELZA NORA	79	-	100	86	86	86	86	87	80	85	85	85									
11	INDRI PUTRI W	78	-	100	85	85	85	85	85	85	80	85	85									
12	ILHAM NURALIE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
13	JESSY DESTRIA P	80	-	100	86	86	-	-	86	85	85	85	85									
14	LAURENZIA SATIFIA	63	78	100	86	86	86	86	87	86	80	80	80									
15	LISA SILVIA	78	-	100	86	86	86	86	87	86	85	85	85									
16	MIKO SAPUTRA	80	-	100	86	86	86	86	87	86	-	-	85									
17	NATANIA ADYAMECCA	90	-	100	86	86	86	86	85	85	85	85	85									
18	NAYELA AGNESIA	85	-	100	86	86	85	85	85	85	85	85	85									
19	NARWA AYU ANGGRAINI	90	-	100	86	85	85	85	85	85	80	80	80									
20	NIA OKTAVIA	7	-	-	86	86	86	86	86	86	85	-	-									
21	NURBAITI	85	-	100	86	86	86	86	86	85	85	85	85									
22	OKY SAPUTRA	80	-	-	86	86	86	86	86	87	85	85	85									
23	REPALDO ANGGAPUTRA	80	-	100	86	86	86	86	86	86	85	85	85									
24	RIDHO AR-RAHMAN	80	-	100	86	86	85	85	85	85	85	85	85									
25	RIKA FITRIA	78	-	-	86	85	86	86	85	80	85	85	85									
26	RIKA INDIRIANI	80	-	100	86	86	-	-	86	80	87	87	87									
27	ROMI PUTRA	80	-	100	86	86	86	86	85	85	85	85	85									
28	SAHRAMA	-	-	-	86	86	-	-	87	86	-	-	85									
29	SAPUTRI	85	-	90	86	86	86	86	87	86	85	85	85									
30	SETPI	-	-	100	-	-	-	-	85	-	85	85	85									

Gambar 9 Daftar Nilai kelas XI Ipa 4

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama lengkap **Alfina Damayanti**, lebih akrab dipanggil **Fina**, Dilahirkan di Menggala, 05 Juli 2000, anak pertama dari empat bersaudara. Buah kelahiran dari bapak Muslihan dan Ibu Triyani. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Jurang Ubung Menggala Tulang

Bawang pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Menggala Tulang Bawang selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 3 Menggala Tulang Bawang selesai tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan kembali pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).